

**ANALISIS KINERJA PERBANKAN SYARIAH BERDASARKAN
KEGIATAN USAHA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI
COVID-19**



TESIS

Disusun dan Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar
Magister Ekonomi Syariah (M.E)

Oleh :
DIAH PARAMITA AMITARWATI
NIM. 191761001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H.SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2021**

ANALISIS KINERJA PERBANKAN SYARIAH BERDASARKAN KEGIATAN USAHA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19

DIAH PARAMITA AMITARWATI

NIM. 191761001

Email : diah.amitarwati@gmail.com

Pascasarjana Ekonomi Syariah

Universitas Negeri Islam Syarifuddin Zuhri (UNIZU) Purwokerto

ABSTRAK

Perbankan Syariah selalu menjadi bahasan yang menarik dan tidak ada habisnya bagi dunia pendidikan dan praktisi perbankan. Apalagi perubahan kebijakan yang ditetapkan oleh Regulator semakin menambah topik bahasan untuk diteliti. Kinerja Perbankan Syariah yang akan dibahas pada penelitian ini dengan melihat Kegiatan Perbankan Syariah berdasarkan Kepemilikan Modal Inti (BUKU) dengan menggunakan variabel bebas Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF). Pada Bank Syariah baru mencapai BUKU 3. Tujuan penelitian ini ada dua yaitu untuk menentukan perbandingan kinerja antara sebelum dan saat Covid-19 dan untuk menentukan BUKU mana yang terdampak saat terjadi pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Analisis yang digunakan adalah uji statistik. Pada tujuan penelitian pertama menggunakan uji t, pada tujuan penelitian kedua menggunakan uji Anova atau Uji *Kruskal-Wallis* dilanjutkan dengan uji *post hoc* yaitu Uji *Mann-Whitney* atau Uji *Games-Howell*. Hasil penelitian tujuan pertama, variabel pada BUKU 1 yang terdapat perbedaan adalah FDR, variabel pada BUKU 2 tidak ada perbedaan antara sebelum dan saat pandemi Covid-19, variabel pada BUKU 3 yang terdapat perbedaan adalah DPK dan FDR. Hasil penelitian tujuan dua, berdasarkan variabel DPK dan FDR kelompok BUKU yang terdampak adalah BUKU 1 sedangkan berdasar variabel NPF belum dapat ditentukan BUKU mana yang paling terdampak.

Kata Kunci : Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Modal Inti (BUKU), Kinerja Perbankan Syariah, Pandemi Covid-19, uji Anova, uji Kruskal-Wallis, uji t

PERFORMANCE ANALYSIS OF SHARIA BANKING BASED ON BUSINESS ACTIVITIES BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC

DIAH PARAMITA AMITARWATI

NIM. 191761001

Email : diah.amitarwati@gmail.com

Postgraduated in Islamic Economics

Prof K.H. Syarifuddin Zuhri Islamic State University (UNIZU) Purwokerto

ABSTRACT

Islamic banking has always been an interesting and endless topic for education and banking practitioners. Moreover, the policy changes set by the Regulators have added to the topic of discussion for research. The performance of Islamic banking will be discussed in this study by looking at Islamic Banking Activities based on Core Capital Ownership (BUKU) using the independent variables of Third Party Funds (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Non-Performing Financing (NPF). At Islamic banks, only BUKU 3. There are two objectives of this study, first to determine the comparison of performance between before and during Covid-19 and the second to determine which BUKU were affected during the Covid-19 pandemic. This type of research is quantitative research, type of data is used secondary data from Indonesian Banking Statistics (SPI) issued by the Financial Services Authority (OJK). The analysis used is a statistical test. In the first research objective using the t-test, in the second research objective using the Anova test or the Kruskal-Wallis test followed by a post hoc test, namely the Mann-Whitney test or the Games-Howell test. The results of the first objective, the variable in BUKU 1 has difference is FDR, variable in BUKU 2 there is no difference between before and during the Covid-19 pandemic, variable in BUKU 3 has a difference is DPK and FDR. The result of the second objective, based on DPK and FDR variable, the affected BUKU group was BUKU 1, while based on the NPF variable, it was not possible to determine which BUKU was most affected.

Keywords : Commercial Banks Based on Core Capital Activities (BUKU), Sharia Banking Performance, Covid-19 Pandemic, Anova Test, Kruskal-Wallis Test, t Test

DAFTAR ISI

COVER	
PENGESAHAN DIREKTUR	i
PENGESAHAN PENGUJI	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
TRANSLITERASI.....	vii
MOTTO.....	xii
PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Perkembangan Bank Syariah.....	8
B. Dampak Pandemi Covid-19 Pada Perbankan Syariah	15

C. Kinerja Pembiayaan Perbankan Syariah	17
D. Kegiatan Usaha Bank Berdasarkan Modal Inti (BUKU)	24
E. Hasil Penelitian yang Relevan	26
F. Kerangka Berfikir	28
G. Hipotesis	30
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	34
B. Jenis dan Sumber Data	34
C. Waktu Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel	34
E. Subyek dan Obyek Penelitian	35
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Definisi Operasional Variabel	35
H. Teknik Analisis Data	38
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
1. Deskripsi Data	41
A. Statistika Deskriptif untuk Data DPK	41
B. Statistika Deskriptif untuk Data FDR	46
C. Statistika Deskriptif untuk Data NPF	49
D. Prosedur Pengujian Hipotesis	52
2. Hasil Penelitian	58
A. Uji Hipotesis BUKU 1 untuk Mengetahui Ada Tidaknya Perbedaan Dampak Akibat Pandemi Covid-19 Ditinjau Berdasarkan Variabel DPK, FDR dan NPF	59
B. Uji Hipotesis BUKU 2 untuk Mengetahui Ada Tidaknya Perbedaan Dampak Akibat Pandemi Covid-19 Ditinjau Berdasarkan Variabel DPK, FDR dan NPF	61
C. Uji Hipotesis BUKU 3 untuk Mengetahui Ada Tidaknya Perbedaan Dampak Akibat Pandemi Covid-19 Ditinjau	

Berdasarkan Variabel DPK, FDR dan NPF	64
D. Uji Hipotesis untuk Mengetahui Ada Tidaknya Perbedaan Dampak terhadap BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3 Akibat Pandemi Covid-19	67
3. Pembahasan Hasil Penelitian	98
1. Analisis Hasil Penelitian	98
2. Analisis Hasil Penelitian terhadap Teori-Teori Kinerja Perbankan Syariah.....	103
3. Analisis Hasil Penelitian terhadap Hasil Penelitian Sebelumnya	110
4. Temuan dalam Penelitian Ini	112
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
1. Simpulan	113
2. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	
SURAT PENETAPAN PEMBIMBING TESIS	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia berdampak pada segala aspek kehidupan, tidak terkecuali pada sektor ekonomi. Perbankan Syariah merupakan salah satu sektor yang terdampak akibat pandemi. Hal tersebut dapat dirasakan baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak langsung yang dirasakan meliputi tiga aspek yaitu resiko kredit, resiko pasar dan resiko likuiditas. Dari aspek resiko kredit yaitu adanya kredit macet. Resiko pasar mengakibatkan nilai surat berharga yang diterbitkan oleh bank nilainya menjadi turun di pasar. Resiko likuiditas yaitu adanya nasabah yang tidak membayar kewajibannya sehingga mempengaruhi modal bank.

Dampak tidak langsung yang dialami oleh perbankan yaitu dalam hal penyaluran kredit/pembiayaan kepada konsumen dimana sumber pendapatan dari konsumen tersebut adalah dari hasil usaha yang terimbas akibat adanya pandemi covid-19. Hal tersebut sangat berpengaruh pada aktivitas angsuran nasabah kepada pihak bank. Jika hal tersebut dibiarkan maka akan menimbulkan resiko kemacetan. Kondisi ekonomi yang menurun membutuhkan perbankan untuk memulihkan ekonomi nasional. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengatur tentang relaksasi kredit untuk membantu dunia usaha khususnya UMKM. Salah satu penerapan relaksasi kredit adalah dengan memberikan restrukturisasi pinjaman nasabah.

Restrukturisasi dapat dilakukan dengan pengecilan suku bunga/margin, memperpanjang jangka waktu pinjaman, pembebasan denda dan tunggakan bunga atau pokok. Kegiatan restrukturisasi yang dilakukan oleh bank dapat menjaga nilai NPF tetap terjaga, namun hal itu untuk sementara waktu saja sehingga sifatnya hanya menunda masalah.

Perbankan sendiri juga memiliki masalah internal dalam likuiditasnya, bagaimana tidak, akibat memberikan restrukturisasi kepada nasabah pihak bank

akan kehilangan pendapatan dari bunga/margin padahal dalam menyalurkan dana kepada nasabah, ada kemungkinan bank meminjam dana dari pihak ketiga. Bank harus melakukan pengembalian dana terhadap pihak ketiga tersebut. Hal tersebut akan mempengaruhi modal bank.

Melihat hal tersebut Bank Indonesia berkoordinasi dengan OJK dan Pemerintah untuk memberikan suntikan likuiditas kepada sektor perbankan. Likuiditas yang diberikan melalui pembelian SBN (Surat Berharga Negara)¹, mekanisme term-repurchase agreement (repo), penurunan GWM (Giro Wajib Minimum), FX Swap (jual beli valuta asing terhadap valuta asing lainnya pada masa tertentu dan dengan harga yang telah disepakati pada saat transaksi) dan tidak mewajibkan tambahan giro bagi bank yang tidak memenuhi RIM².

Pada penelitian ini akan dikhususkan membahas Perbankan Syariah yang meliputi Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Seperti kita ketahui, tahun 2008 lalu saat terjadi krisis, perbankan syariah tetap eksis dalam menyalurkan pembiayaan, sehingga perbankan syariah dinilai kokoh dalam menghadapi krisis 2008, hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ali Muhayatsyah³.

Perbankan Syariah selalu menjadi obyek penelitian yang menarik karena di dalamnya banyak terdapat variabel-variabel yang jika dikaitkan dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh regulator tentunya akan menjadi dinamis sehingga cukup diminati para praktisi dan akademisi. Perbankan syariah karena sangat relevan dengan program studi yang sedang penulis tempuh. Faktor lain yaitu penulis ingin

¹ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9/POJK.04/2019 tentang Perantara Pedagang Efek Untuk Efek Bersifat Utang Dan Sukuk.

SBN adalah Surat Berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah RI termasuk surat utang negara sebagaimana dimaksud dalam UU No 24 tahun 2002 tentang SUN dan Surat Berharga Syariah Negara sebagaimana dimaksud dalam UU Np 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara.

² www.bi.go.id diakses tanggal 20 April 2021.

RIM adalah Ratio Intermediasi Makroprudensial dimana perhitungannya kredit ditambah surat berharga yang berhasil dibeli dibagi dengan pendanaan (DPK) ditambah dengan surat berharga yang berhasil diterbitkan.

³ Ali. Muhayatsyah. "Pengaruh Krisis Ekonomi 2008 Dan Faktor Fundamental Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia". Jurnal JESKaPe Vol 4 No 1. 2020

mengetahui dampak akibat adanya pandemi covid-19 terhadap kinerja perbankan syariah berdasarkan kepemilikan modal intinya. Perbankan syariah menggunakan akad bagi hasil tentunya di masa pandemi akan lebih terdampak jika dibandingkan perbankan konvensional yang menggunakan sistem suku bunga.

Pada bank syariah terdapat BUKU 1, BUKU 2, dan BUKU 3. Dimana semakin besar BUKU maka semakin besar asset/modal yang dimiliki oleh sebuah bank. Semakin besar modal maka semakin kuat suatu bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Untuk itu pada penelitian ini juga dibahas BUKU mana yang terdampak saat terjadinya pandemi covid-19 dilihat dari variabel bebas DPK, FDR dan NPF.

Beberapa jurnal yang mengulas hasil penelitian yang berkaitan dengan pandemi covid-19 terhadap kinerja bank syariah diantaranya yang dilakukan oleh Evandri Notalin, dkk dengan judul “Dampak Covid-19 terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA)”⁴ penelitian ini menggunakan metode DEA dengan mengambil waktu antara juni 2019 sampai dengan Juni 2020 dengan sampel BUS sejumlah 9 bank dengan variabel yang diteliti yaitu DPK dan Biaya Operasional, pembiayaan, pendapatan operasional dan aktiva lancar, hasil yang diperoleh adalah dampak adanya covid-19 terhadap tingkat efisiensi pada BUS terjadi disebabkan oleh pendapatan pembiayaan terjadi penurunan dan hal itu menghambat penanaman modal oleh pihak ketiga, dari hasil DEA terdapat 6 BUS yang mencapai tingkat efisiensi 100% dan ada 2 BUS yang terdampak covid-19 mengalami penurunan rata-rata 14,55%.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilhami dan Husni dengan judul “Analisis Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah

⁴ Evandri Notalin, Nonie Afrianty, dan Asnaini. “Dampak Covid-19 terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA)”. IAIN Bengkulu. Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen dan Ekonomi Islam. Vol 4 No 1. 2021

di Indonesia”⁵, penelitian ini menggunakan metode statistik uji beda, rentang waktu yang diambil yaitu periode September 2019 – Februari 2020 (sebelum diumumkan covid) dan April-September 2020 (setelah diumumkan covid). Variabel yang digunakan yaitu ROA, CAR, NPF dan FDR. Hasil penelitian menunjukkan rasio CAR, ROA, NPF dan FDR tidak signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Allselia dan Roful Wahyudi dengan judul “Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid 19”⁶. Metode yang digunakan deskriptif dengan 14 sampel BUS. Variabel yang digunakan kinerja berbasis debt financing dan kinerja berbasis equity financing. Periode waktu Januari – Juli 2020. Hasil penelitian kinerja yang berbasis debt financing mengalami fluktuasi, kinerja yang berbasis equity financing mengalami pertumbuhan.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini akan ditampilkan Kinerja Perbankan Syariah sebagai variabel terikatnya dan DPK, FDR, NPF sebagai variabel bebasnya. Variabel bebasnya akan dilihat per BUKU baik BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3. Penelitian ini akan membandingkan kinerja perbankan syariah periode waktu 2019 (sebelum covid-19) dan 2020 (saat covid-19). Sehingga nantinya akan diperoleh gambaran bank dari kategori BUKU mana yang terdampak akibat adanya pandemi covid 19.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk menguji faktor-faktor yang terkait Kinerja Perbankan Syariah (Y) berdasarkan Kegiatan Usaha Bank

⁵ Ilhami dan Husni Thamrin. “Analisis Dampak Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia”. UIN Suska Riau. Jurnal Tabarru’Islamic Banking and Finance. Vol 4 No 1. 2021

⁶ Allselia Riski Azhari dan Roful Wahyudi dengan judul “Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid 19”. Universitas Ahmad Dahlan. Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. Vol X No 2. 2020

yang erat kaitannya dengan modal inti Bank (BUKU). BUKU berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang diterbitkan bulanan oleh OJK, untuk Perbankan Syariah terdapat 3 BUKU yaitu BUKU 1, BUKU 2 dan BUKU 3. Faktor-faktor atau variabel bebas/independent yang ingin diteliti pada tiap BUKU adalah :

X1 : Dana Pihak Ketiga (DPK)

X2 : Financing to Deposit Ratio (FDR)

X3 : Non Performing Financing (NPF)

Untuk rentang waktu yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Masa Sebelum covid mengambil sampel data SPI (Statistik Perbankan Indonesia) yang diterbitkan oleh OJK dari bulan Januari-Desember 2019
2. Masa covid atau saat covid mengambil waktu sampel data SPI (Statistik Perbankan Indonesia) yang diterbitkan oleh OJK dari bulan Januari-Desember 2020

Sehingga rumusan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah sebelum dan saat terjadi Covid-19 dengan variabel indikator DPK, FDR dan NPF untuk masing-masing kelompok BUKU 1, BUKU 2, dan BUKU 3.
2. Kelompok BUKU manakah yang paling terdampak saat terjadi pandemi Covid-19.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan menjadi relevan, efektif serta terarah, maka ruang lingkup dalam penelitian ini akan dibatasi dengan menganalisa Kegiatan Usaha Bank yang erat kaitannya dengan modal inti bank (BUKU). Dalam setiap laporan BUKU bank banyak sekali variabel yang ditampilkan namun pada penelitian ini akan dibatasi pada 3 variabel bebas yang dipilih yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), FDR serta NPF. Adapun alasan pemilihan 3 variabel tersebut adalah :

1. Dana pihak ketiga (DPK) merupakan hal dasar atau “ruh” dari suatu kegiatan operasional bank dalam menghimpun dana yang erat kaitannya dengan kepercayaan dari masyarakat. Variabel DPK dapat mewakili kinerja bank dilihat dari segi Capital/Modal. DPK merupakan unsur pembentuk pendapatan bank karena dana yang dihimpun dari DPK akan disalurkan kembali dalam bentuk pembiayaan. Selanjutnya dari pembiayaan tersebut bank akan memperoleh bagi hasil/margin. Margin inilah yang dapat medatangkan profitabilitas bagi suatu bank⁷. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspawati, Wayan Cipta dan Yulianthini yang menyatakan bahwa ada hubungan yang positif dan significant antara DPK dengan penyaluran kredit⁸.
2. FDR merupakan representasi dari penyaluran kredit/pembiayaan. Dana dari simpanan tersebut oleh pihak bank akan dikelola dalam bentuk penyaluran kredit selanjutnya perbandingan antara kredit yang disalurkan dibandingkan jumlah simpanan akan membentuk FDR. FDR ini akan mewakili kinerja dari segi Liquidity. FDR akan memberikan pengaruh yang positif dan significant terhadap pembiayaan, hal tersebut selaras dengan hasil penelitian Adzimatur, Hartoyo dan Wiliasih⁹.
3. NPF atau rasio kemacetan adalah hal yang juga menjadi *concern* dari suatu lembaga keuangan baik bank maupun non bank. NPF yang tinggi akan membuat pihak bank lebih hati-hati dalam melakukan analisa kredit. NPF tentunya membebani operasional bank karena akan mengurangi pendapatan. Variabel NPF akan mewakili kinerja bank dari segi kualitas asset. Penelitian

⁷ Maltuf Fitri. “Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya”. UIN Walisongo. Jurnal Conomica Vol VII Edisi 1. 2016

⁸ Luh Puspawati, Wayan Cipta, dan Ni Nyoman Yulianthini. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Laba”. E-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 4. 2016.

⁹ Fauziyah Adzimatur, Sri Hartoyo dan Ranti Wiliasih. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besaran Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia”. Institut Pertanian Bogor. Jurnal Al-Muzara’ah. ISSN p:2337-6333, e-2355-4363.

yang dilakukan oleh Aristantia menyimpulkan bahwa NPF secara simultan mempengaruhi pembiayaan namun secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan¹⁰.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbedaan Kinerja Perbankan Syariah sebelum dan saat terjadi covid-19 dengan indikator Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) pada masing-masing BUKU.
2. Untuk mengetahui BUKU mana yang paling terdampak pada saat terjadi pandemi Covid-19

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang bisa diambil adalah :

1. Menambah wawasan keilmuan khususnya di bidang perbankan syariah dengan memberikan sajian data mengenai kinerja bank di masa covid-19 yang melanda Indonesia.
2. Memberikan informasi kelompok Bank dari BUKU berapa yang paling terdampak dengan adanya covid-19.

¹⁰ Aristantia Radis Agista. "Analisis Pengaruh DPK, Car, NPF Dan Roa Terhadap Pembiayaan Di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2007 – 2013". Universitas Muhammadiyah Surakarta. Karya Ilmiah. 2015

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Dalam penelitian ini terdapat dua tujuan, tujuan penelitian yang pertama menggunakan uji t karena untuk mengetahui perbandingan kinerja sebelum dan saat pandemi covid-19 pada tiap BUKU dilihat dari variabel DPK, FDR dan NPF. Pada tujuan yang kedua ingin mengetahui pasangan BUKU mana yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 sehingga digunakan uji parametric (*Anova*) dan Uji Non Parametrik (*Kruscall-Wallis*) dilanjutkan dengan Uji Post Hoc (Uji *Mann-Whitney* dan *Games-Howell*). Kesimpulan tujuan pertama

1. Untuk BUKU 1 diperoleh kesimpulan
 - a. Tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel DPK pada BUKU 1.
 - b. Terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel FDR pada BUKU 1.
 - c. Tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel NPF pada BUKU 1.
2. Untuk BUKU 2 diperoleh kesimpulan
 1. Tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel DPK pada BUKU 2.
 2. Tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel FDR pada BUKU 2.
 3. Tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel NPF pada BUKU 2.
3. Untuk BUKU 3 diperoleh kesimpulan
 - a. Terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel DPK pada BUKU 3.

- b. Terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel FDR pada BUKU 3.
- c. Tidak terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah antara sebelum dan pada saat pandemi Covid-19 ditinjau berdasarkan variabel NPF pada BUKU 3.

Untuk tujuan penelitian kedua diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- a. Untuk variabel DPK
 - a. Uji Kruskal-Wallis memberikan kesimpulan pada taraf signifikansi 5% terdapat cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara DPK 2020 BUKU 1, DPK 2020 BUKU 2 dan DPK 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel DPK.
 - b. Uji lanjutan dengan Uji Mann-Whitney menghasilkan kesimpulan bahwa
 - a. pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara DPK BUKU 1 dengan DPK BUKU 2
 - b. pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara DPK BUKU 1 dengan DPK BUKU 3
 - c. pada taraf signifikansi 5% **tidak terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara DPK BUKU 2 dengan DPK BUKU 3
 - d. berdasarkan ketiga kesimpulan tersebut dapat disimpulkan bahwa BUKU 1 merupakan BUKU yang paling terdampak akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel DPK
- b. Untuk variabel FDR
 - a. Uji anova memberikan kesimpulan pada taraf signifikansi 5% terdapat cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak

antara DPK 2020 BUKU 1, DPK 2020 BUKU 2 dan DPK 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel FDR.

- b. Uji lanjutan dengan Uji Games-Howell menghasilkan kesimpulan bahwa
 - e. pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara FDR BUKU 1 dengan FDR BUKU 2
 - f. pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara FDR BUKU 1 dengan FDR BUKU 3
 - g. pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara FDR BUKU 2 dengan FDR BUKU 3
 - h. berdasarkan Uji *Homogeneous Subsets* disimpulkan bahwa BUKU 1 merupakan BUKU yang paling terdampak akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel FDR
- c. Untuk variabel NPF
 - a. Uji Kruskal-Wallis memberikan kesimpulan pada taraf signifikansi 5% terdapat cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara NPF 2020 BUKU 1, NPF 2020 BUKU 2 dan NPF 2020 BUKU 3 akibat adanya pandemi Covid-19 pada variabel NPF.
 - b. Uji lanjutan dengan Uji Mann-Whitney menghasilkan kesimpulan bahwa
 - i. pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara NPF BUKU 1 dengan NPF BUKU 2.
 - j. pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara NPF BUKU 1 dengan NPF BUKU 3.

- k. pada taraf signifikansi 5% **terdapat** cukup bukti untuk menyatakan bahwa terdapat perbedaan dampak antara NPF BUKU 2 dengan NPF BUKU 3.
- l. Oleh karena tidak ada informasi tambahan seperti adanya Uji *Homogeneous Subsets*, maka belum dapat ditentukan BUKU mana yang paling terdampak oleh pandemic Covid-19 berdasarkan variabel NPF.

2. Saran

Topik bahasan dalam Penelitian ini tentunya masih sebagian kecil dari luasnya bahasan yang ada mengenai Perbankan Syariah. Adapun saran yang dapat diberikan dengan adanya penelitian ini yaitu :

- a. Variabel DPK dan FDR merupakan variabel yang terdapat perbedaan antara sebelum dan saat pandemi. Terkait dengan variabel FDR maka perbankan perlu selektif dalam menyalurkan pembiayaan kepada calon nasabah. Pilihlah sektor usaha yang tidak terlalu terdampak oleh pandemi Covid-19 seperti sektor kesehatan dan jasa pengiriman barang.
- b. Kelompok Bank BUKU 1 merupakan kelompok Bank yang paling terdampak diantara kelompok Bank BUKU 2 dan BUKU 3. Untuk itu perlu dilakukan penanganan dari luar dan dari dalam. Dari luar yaitu dari pihak Otoritas selaku pembuat kebijakan agar lebih memberikan kelonggaran terhadap kelompok BUKU khususnya BUKU 1 sedangkan penanganan dari dalam yaitu dari pihak manajemen Bank sendiri seharusnya lebih melakukan efisiensi terhadap pengeluaran dan lebih meminimalkan beban operasional.
- c. Kebijakan yang dikeluarkan oleh Otoritas membuat Perbankan Syariah bersifat dinamis. Pada Februari 2021 telah diluncurkan BSI yaitu merger 3 Bank Syariah yaitu Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah dan BNI Syariah. Hal tersebut tentunya sangat menarik untuk dilakukan penelitian pada masa yang akan datang.

- d. Adanya perubahan klasifikasi sistem BUKU menjadi KBMI (Kelompok Bank Berdasarkan Modal Inti) akan membuat perubahan pada status Bank berdasarkan kepemilikan modal inti. Perubahan menjadi KBMI tentunya akan menaikkan batas minimal modal inti pada Bank. Bisa jadi akan ada penurunan status Bank dari Bank Umum menjadi BPRS jika modal inti yang dimiliki tidak sesuai dengan batas minimal yang ditetapkan oleh otoritas

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara. 2006
- Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2008
- Brigham, Eugne F Houston, Joel, F Yulianto, Ali Akbar. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat. 2006
- Darsono dan Ashari. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Andi. 2004
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Bogor : Ghalia Indonesia. 2005
- Ghafur W, Muhammad. *Potret Perbankan Syariah Indonesia Terkini*. Yogyakarta : Biruni Press. 2007
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Mutivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013
- Hartono, Jogiyanto. *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi 6*. Yogyakarta : BPFYogyakarta. 2013
- Mervyn Lewis dan Latifa Algaound. *Perbankan Syariah-terjemahan*. Jakarta : PT Serambi Ilmu Semesta. 2004
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2012
- Mirakhor, Abbas. Nouredine Krichene. *Introductory Mathematics And Statistics For Islamic Finance*. Singapore : Wiley. 2014
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2005
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2014
- Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta : Graha Ilmu. 2012

Triandaru, Sigit dan Totok Budisantoso. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain, Edisi 2*. Jakarta : Salemba Empat. 2006

Umam, Khotibul. *Perbankan Syariah : Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*. Jakarta : Rajawali Pers. 2016

Jurnal

Adzimatur, Fauziyah. Sri Hartoyo dan Ranti Wiliasih. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besaran Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia”. Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Al-Muzara’ah*. ISSN p:2337-6333, e-2355-4363.

Aristantia Radis Agista. “Analisis Pengaruh DPK, Car, NPF Dan Roa Terhadap Pembiayaan Di PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2007 – 2013”. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Karya Ilmiah. 2015

Ascarya dan Yumanita. “The Lack of Profit and Lost Sharing Financing in Indonesian Islamic banks : Problems and Alternative Solution, paper INCEIF Islamic Banking and Finance Education Colloquium, KL Convetion Center, Kuala Lumpur, Malaysia, April 3-5, 2006

Azhari, A.R., dan Wahyudi. R. “Analisis Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia : Studi Masa Pandemi Covid-19”. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia Vol X (2):67-83*. 2020

Aziz, R.M. dan Amanda, D.N. (2021). “Analysis of Efficiency Between Islamic Commercial Bank and Islamic Business Unit in Indonesia”. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. 17(1): 89-98.

Fakhri, U.Nurul., dkk. “Comparison And Predicting Financial Performance Of Islamic And Conventional Banks In Indonesia To Achieve Growth Sustainability”. *Al-Uqud: Jurnal of Islamic Economics*. Vol 3 (2): 174-186. 2019. DOI: 10.26740/al uqud.v3n2.p174-186

Fitri, Maltuf. “Peran Dana Pihak Ketiga Dalam Kinerja Lembaga Pembiayaan Syariah Dan Faktor-faktor Yang Memengaruhinya”. UIN Walisongo. *Jurnal Conomica Vol VII Edisi 1*. 2016

Fitriyah, Siti, et, all. “Predicting Islamic Bank Performance During The Covid-19 Pandemic Through CAMEL Ratio Strategy”. *Indonesia Economic Review*. E-ISSN : 2774-8073. Vol 1 No 1. 2021

Hamdani, dkk. “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi*, 2 (2). 2018

- Ihsan dan Prawidya. "Dampak Covid-19 terhadap Bank Syariah". *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*. Vol 20 No 2. 2020. Doi : 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i. 5553
- Ilhami dan Husni Thamrin. "Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia". *Jurnal Tabarru : Islamic Banking And Finance* Vol 4 NO 1. 2021
- Iqbal, Muhammad."Perbandingan Pengelolaan Resiko Kredit Perbankan Syariah Dan Perbankan Konvensional". *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(3) : 481-497. 2017. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp>
- Kesumayuda.Nyoman, Made Suyana, dan Purbhadarmaja. "Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2010 – 2013". *Jurnal Buletin Studi Ekonomi* Vol 21 No 1. 2016
- Mas Mir'atul Mafaza."Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pada Pembiayaan Mudharabah". Program Magister Ekonomi Syariah. UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang.2017
- Muhayatsyah, Ali. "Pengaruh Krisis Ekonomi 2008 Dan Faktor Fundamental Terhadap Pembiayaan Bank Syariah Di Indonesia". *Jurnal JESKaPe* Vol 4 No 1. 2020
- Norfaidan Abdullah. "Efektifitas Penggunaan Sabu dalam Mencuci Tangan terhadap Jumlah Kuman. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia* 5(2):65-70
- Notalin, Evandri. Nonie Afrianty. Asnaini. "Dampak Covid-19 Terhadap Tingkat Efisiensi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia Menggunakan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan EKonomi Islam (Jam-Ekis)* Vol 4 No1. 2021
- Puspawati, Luh. Wayan Cipta, dan Ni Nyoma n Yulianthini. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Jumlah Penyaluran Kredit Terhadap Laba". *E-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 4. 2016
- Shingala, M.C dan Rajyaguru, A. Comparison of Post Hoc Test for Unequal Variance *International Journal of New Technologies in Science and Engineering*. 2(5) : 22-23. 2015

Sutrisno, Panuntun dan Ardisti.” The Effect Of Covid-19 Pandemic On The Performance Of Islamic Bank In Indonesia”. *Equity Journal*. Vol.23 NO 2. 2020. Doi.org/10.34209/equ.v23i2.2245

Internet

<https://www.bi.go.id/id/ruang-media/info-terbaru/Pages/Survei-Perbankan-Triwulan-I-2020-Pertumbuhan-Triwulanan-Kredit-Baru-Melambat.aspx> diakses 16 Mei 2020 pukul 18.30

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200417031445-4-152533/perbankan-ri-mulai-cicipi-getirnya-pandemi-corona/2> diakses tanggal 16 Mei pukul 19.23

www.bi.go.id diakses tanggal 20 April 2021

[www. Ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) diakses 12 Desember 2020

[www. Kompas.com](http://www.kompas.com) diakses tanggal 14 April 2020

<https://www.bi.go.id/id/archive/arsip-peraturan> diakses tanggal 3 Maret 2021

Thomas, Vincent Fabian. *Efek Corona Pada Perbankan: Kredit Dikurangi, Cabang Tutup Temporer*. 2020. Diakses melalui [www. Tirto.id](http://www.tirto.id) tanggal 20 April 2021

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9/POJK.04/2019 tentang Perantara Pedagang Efek Untuk Efek Bersifat Utang Dan Sukuk

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 40/POJK.03/2019 tentang Penilaian Kualitas Asset Bank Umum

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/POJK.03/2017 tentang Penetapan Status Dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum

Puspaningtyas, Lida. *Sejauh Mana Dampak Covid-19 Terhadap Bank Syariah*. dikutip dari [www. Republika.com](http://www.republika.com) diakses tanggal 28 April 2021